



# Implementasi media pembelajaran tematik audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Majingklak 04 tahun pelajaran 2020/2021

Siti Nurhomsah  
SD Negeri Majingklak 04

## Article Info

### Article history:

Received : 20 Oktober 2020

Revised : 12 November 2020

Accepted : 29 November 2020

### Keywords:

audio visual; implementation; learning media; learning outcomes

## ABSTRACT

This research was conducted with a classroom action research design to improve and improve student learning outcomes through the implementation of thematic learning media using audio visuals. This research was conducted in class V SD Negeri Majingklak 04 in the academic year 2020/2021, with 15 students. This study aims to determine whether learning using audio-visual media (youtube video) can improve student learning outcomes and learning activities. The focus in this study is the learning outcomes of theme 4 Healthy is Important which includes cognitive, affective, psychomotor aspects, as well as learning activities and student skills, as well as teacher performance. The results showed an increase in student learning outcomes, with an average score of 73.3 in cycle 1 to 80 in cycle II. Student activity also increased as seen by the interaction and courage of students in presenting their work in front of the class. It can be concluded that learning theme 4 Healthy is Important through the implementation of learning media using audiovisual media can improve learning outcomes and student learning activities.

(\* Corresponding Author: sitinurhomsah83@gmail.com

**How to Cite:** Nurhomsah, S. (2020). Implementasi media pembelajaran tematik audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Majingklak 04 tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 1 (3):100-106.

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan. Melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok-sosok individu sebagai sumber daya manusia yang berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu peran pendidikan demikian sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Darmadi (2016) guru merupakan salah satu faktor utama bagi keberhasilan pendidikan. Karena itu tidak mengherankan jika setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam perubahan kurikulum, peningkatan sumber daya manusia selalu bermuara pada faktor guru. Dalam hal pembelajaran, guru dituntut mampu mengaktifkan kesempatan belajar bagi siswanya dan meningkatkan mutu mengajar secara signifikan.

Tetapi pada kenyataan di lapangan pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik itu merupakan hal yang wajar yang dialami guru yang tidak memahami kebutuhan dari karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Pada materi tema 4 "Sehat itu Penting" menggunakan metode ceramah cenderung membosankan, kurang interaktif dan komunikatif dalam mentransfer pengetahuan akibatnya dapat menurunkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kelas V tema 4 "Sehat itu Penting" di SD Negeri Majingklak 04 masih banyak siswa yang belum memahami materi. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini terbukti dengan hasil ulangan harian yang di peroleh siswa yaitu di bawah KKM. Dari 15 orang siswa yang tuntas belajar hanya 9 siswa, artinya siswa yang menguasai materi hanya 60% dari jumlah siswa.

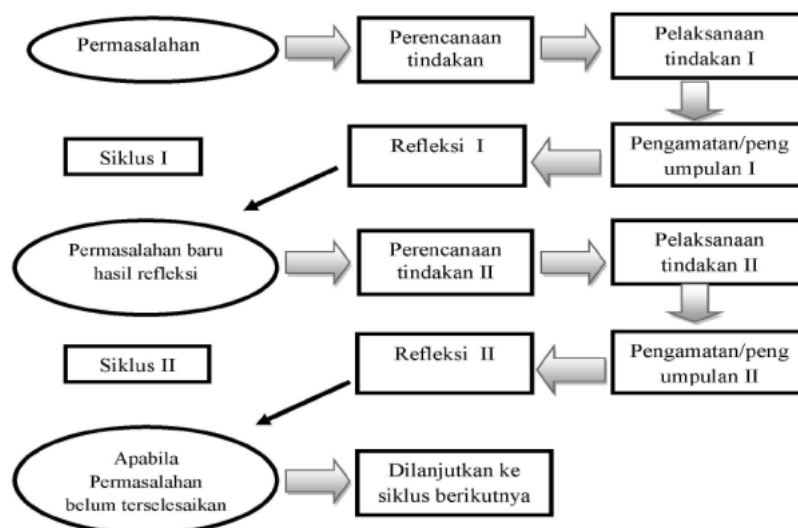
Salah satu kendala dalam pembelajaran tema 4 "Sehat itu penting" adalah masih rendahnya penggunaan media pembelajaran di sekolah sehingga pembelajaran siswa masih



tertuju pada buku ajar yang disediakan oleh sekolah. Media Pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Wati (2019) ragam media pembelajaran meliputi visual, audio visual, komputer, power point, internet dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut bahan ajar berupa video pembelajaran dapat mempengaruhi kemauan belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan banyak informasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan bahan ajar yang dikembangkan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Semester I pada tema 4 “Sehat itu penting” melalui implementasi media pembelajaran audio visual di SD Negeri Majingklak 04 Tahun Pelajaran 2020/2021.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Sifat PTK yang dimunculkan adalah kolaboratif partisipatoris, yakni kerjasama antara peneliti dengan praktisi di lapangan. Pada intinya PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan di rasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam tindakan kelas diperoleh dari persepsi seorang peneliti (Ankunto, 2006). Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD negeri Majingklak 04 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Propinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan adalah mengimplementasikan media pembelajran tematik menggunakan audio visual (video youtube). Gambar 1 mengilustrasikan bahwa PTK dilaksanakan dengan empat tahap pada setiap siklusnya yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap pengamatan atau observasi (*observation*), tahap refleksi (*reflection*) (Kusnandar, 2011).



Gambar 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah peneliti akan melakukan beberapa tindakan diantaranya guru memilih sub tema, membuat RPP, dan membuat media pembelajaran tematik menggunakan audio visual (video youtube).

2. Pelaksanaan implementasi tindakan



Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran secara urut dan terperinci mulai dari kegiatan awal sampai penutup dengan mengimplementasikan media pembelajaran tematik menggunakan audio visual.

**3. Pengamatan (observasi)**

Dalam penelitian ini yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah guru kelas V di SD Negeri Majingklak 04 dan teman sejawat. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung berdasarkan lembar pengamatan. Observasi ini juga dilakukan untuk mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil implementasi media pembelajaran. pengambilan data hasil pembelajaran ini dengan melihat hasil evaluasi pada proses pembelajaran.

**4. Refleksi**

Dalam pengambilan keputusan secara efektif perlu dilakukan refleksi, yaitu merenungkan apa yang terjadi dan akan terjadi. Mengapa segala sesuatu terjadi dan tidak terjadi pada observasi dan implementasi tindakan serta mencari solusi dan alternatifnya dengan cara melakukannya, jika pada siklus 1 terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas V pada tema 4” Sehat itu Penting” belum mencapai standar dan akan dilakukan pada perencanaan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

<b>Siklus I</b>	<b>Kegiatan media pembelajaran tematik menggunakan audio visual</b>
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP</li> <li>2. Menyiapkan lembar observasi sebagai pedoman atas proses pembelajaran menggunakan video.</li> <li>3. Menyusun soal tes untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.</li> </ol>
Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembelajaran sesuai RPP mulai dari kegiatan awal sampai penutup.</li> <li>2. Melakukan pembahasan</li> <li>3. Siswa mengambil kesimpulan</li> <li>4. Mengadakan evaluasi</li> </ol>
Observasi	Observasi terhadap aktivitas guru dan siswa
Refleksi	Hasil dari refleksi sebagai untuk pedoman untuk pedoman menyusun perbaikan siklus II



<b>Siklus II</b>	<b>Kegiatan media pembelajaran tematik menggunakan audio visual</b>
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP</li> <li>2. Menyiapkan lembar observasi sebagai pedoman atas proses pembelajaran menggunakan video.</li> <li>3. Menyusun soal tes untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.</li> </ol>
Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembelajaran sesuai RPP mulai dari kegiatan awal sampai penutup</li> <li>2. Melakukan pembahasan</li> <li>3. Siswa mengambil kesimpulan</li> <li>4. Mengadakan evaluasi</li> </ol>
Observasi	Observasi terhadap aktivitas guru dan siswa
Refleksi	Hasil dari refleksi sebagai untuk pedoman untuk pedoman menyusun perbaikan siklus III

Gambar 2. Implementasi Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I dan II dilaksanakan berdasarkan alur di atas. Sedangkan untuk data hasil observasi akan digunakan untuk merefleksikan siklus yang telah dilakukan kemudian dianalisis. Untuk indikator pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada siklus dikatakan tuntas apabila setiap siswanya mendapat nilai  $\geq 70$  dan tuntas secara klasikal dimana 80% siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$  serta aktivitas guru dan siswa yang diamati menggunakan lembar observasi mencapai kategori baik.



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD negeri Majingklak 04 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui implementasi media pembelajaran tematik menggunakan audio visual (video youtube) sebagai sumber belajar bagi siswa kelas V SD Negeri Majingklak 04 pada tema 4 “ Sehat itu Penting ”.

### **1. Deskripsi Tahap Studi Awal**

Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri Majingklak 04 kelas V dengan jumlah siswa 17 siswa(laki-laki dan perempuan). Pada tahap awal penelitian tindakan kelas tentunya diawali dengan meminta izin pada Kepala sekolah dan berdialog dengan teman sejawat untu mengetahui kondisi awal siswa kelas V SD Negeri majingklak 04 dalam proses pembelajaran di kelas. Dari dialog tersebut menghasilkan keputusan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka akan mengimplementasikan model pembelajaran tematik menggunakan audio visual (video youtube). Guru kelas V SD Negeri Majingklak 04 kurang menerapkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan saat pembelajaran.Banyak media pembelajaran yang bisa digunakan untuk merangsangpikiran,perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar.Menurut Pribadi,B.A (2017) ragam media pembelajaran dan teknologi yang dapat digunakan meliputi media cetak,media pameran,media naudio, gambar bergerak, multimedia dan media berbasis web atau internet. Kemudian guru bisa menggunakan ragam media tersebut dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih maksimal.

Penggunaan implementasi media pembelajaran menggunakan audio visual (video youtube) ini belum diterapkan secara maksimal oleh guru sehingga ada permasalahan yang perlu diatasi dalam penelitian ini yaitu hasil belajar yang belum tuntas serta keaktifan siswa yang masih kurang. Sedangkan hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Menurut Nurhasanah, S&Sobandi, A (2016) bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa,artinya jika minat siswa semakin baik maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik.Menurut Salsabila, A&Puspitasari, P (2020) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:1.faktor internal, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. 2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas peneliti mengadakan tes formatif kepada semua siswa kelas V SD Negeri Majingklak 04 pada materi tema 4 “ Sehat itu Penting”. Berdasarkan analisis tes formtif kondisi awal diperoleh siswa yang sudah tuntas sekitar 9 orang dari 15 siswa atau sekitar 60%.

### **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Perencanaan pelaksanaan pada siklus I mengacu pada hasil observasi pra siklus yang dilaksanakan pada materi tema 4”Sehat itu Penting”.dari observasi awal permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut: 1) Hasil belajar siswa belum tuntas semua mencapai KKM, 2) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, 3) Penggunaan pendekatan pembelajaran masih terpusat pada guru. Dari permasalahan yang ada tersebut diputuskan untuk menggunakan implementasi media pembelajaran tematik audio visual(video youtube) pada tema 4 kelas V di SD Negeri Majingklak 04 tahun apelajaran 2020/2021.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada harin Senin, 16 November 2020 di kelas V SD Negeri Majingklak 04. Guru bertindak sebagai pemberi tindakan di bantu teman sejawat sebagai observer, sedangkan siswa yang berjumlah 15 orang (12 laki-laki dan 3 perempuan) yang menerima tindakan. Observer mengamati jalannya pelaksanaan pada siklus I dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disepakati dengan guru kelas. Kemudian dilanjutkan dengan proses refleksi, evaluasi dan revisi. Secara umum kegiatan pembelajaran luring pada siklus I belum berjalan maksimal seperti yang diinginkan guru dan peneliti. Hasil belajar siswa belum memeperoleh maksimal dilihat dari hasil menyelesaikan LKPD dan soal



evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan di siklus I, siswa yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan tuntas sekitar 11 siswa sekitar 73% sedangkan yang belum tuntas ada 4 siswa sekitar 27%.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Uraian	Siswa yang Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
1	Kondisi Awal	9	60%	6	40%
2	Siklus I	11	73%	4	27%

Tabel 2 di atas dapat dijelaskan siswa yang belum tuntas belajar adalah sebagai berikut:

- a. Pada kondisi awal sesuai dengan latar belakang penelitian, siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa dari 15 siswa atau 40%, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dari 15 siswa atau 60%.
- b. Pada siklus 1, siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dari 15 siswa atau 27%, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dari 15 siswa atau 73%.

Dalam pelaksanaan siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan penggunaan implementasi media pembelajaran tematik menggunakan audio visual membuahkan hasil yang cukup baik. Untuk mengatasi kelemahan di siklus I, maka pada siklus II peneliti akan membuat perbaikan dengan menggunakan media yang lebih menarik sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Sama seperti siklus pertama, siklus kedua juga terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru mengucapkan salam, dilanjutkan peserta didik menjawab salam dengan serempak. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa, setelah selesai, guru memberikan motivasi. Kemudian guru mengajak dan mengingatkan kepada peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan. Setelah itu dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik dan guru mulai membuka pelajaran dengan mencoba mengingatkan kembali materi sebelumnya. Guru mulai masuk kedalam kegiatan pembelajaran. Guru menayangkan gambar seorang anak sedang menyiram bunga sambil bernyanyi. Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. Guru bersama siswa belajar dengan media pembelajaran berupa Power Point dan video youtube melalui layar proyektor. Siswa diminta mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan sebelum pembelajaran. Kemudian guru melanjutkan menjelaskan materi berikutnya. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengingatkan pada peserta didik bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan atau evaluasi dengan materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan dijawab serempak oleh peserta didik. Pada evaluasi siklus II diikuti oleh semua peserta didik kelas 5, yakni sebanyak 15 peserta didik. Peserta didik diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal evaluasi yang soalnya sudah dibagikan guru di awal pembelajaran. Guru bersama siswa merefleksikan dan membuat kesimpulan pembelajaran hari itu. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Observasi dilakukan dengan meminta bantuan guru (teman sejawat) untuk ikut menjadi observer. Selama kegiatan berlangsung observer mengamati proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Tentunya peneliti juga ikut mengamati proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer selama jalannya kegiatan pembelajaran dan mengamati hasil evaluasi pada akhir kegiatan siklus kedua bisa dikatakan sudah berhasil karena siswa yang tuntas sebanyak 12 dari 15 siswa. Dengan kata lain siswa yang tuntas sudah mencapai 81%. Namun, meskipun ketuntasan mencapai 81% masih perlu perbaikan karena masih ada 3 siswa yang nilainya di bawah KKM.

Refleksi hasil penelitian dilakukan dengan melakukan analisis nilai evaluasi serta menelaah hasil observasi yang mencakup konteks pembelajaran bersama observer dan menentukan apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan apa belum, maka pada siklus berikutnya peneliti menentukan tindakan lagi untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Hasil evaluasi siklus I siswa yang tuntas mencapai 73%, sedangkan pada hasil evaluasi siklus II siswa



yang tuntas mencapai 81%. Hal ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa sebesar 8%. Dari deskripsi di atas menunjukkan bahwa hasil rata-rata kelas meningkat pada siklus II, dengan kata lain dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran Tema 4 ini, karena siswa yang tuntas (KKM) sudah mencapai 80%. Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan pembelajaran dengan media yang sama terutama pada aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil evaluasi siklus II tersebut, dapat dilihat presentase ketuntasan belajar siklus II sebagai berikut.

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Uraian	Siswa yang Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
1	Kondisi Awal	9	60%	6	40%
2	Siklus I	11	73%	4	27%
3	Siklus II	12	81%	3	19%

Tabel 3 dan Gambar 1 dapat dijelaskan siswa yang belum tuntas belajar adalah sebagai berikut:

- Pada kondisi awal sesuai dengan latar belakang penelitian, siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa dari 15 siswa atau 40%, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dari 15 siswa atau 60%.
- Pada siklus 1 siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dari 15 siswa atau 27%, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dari 15 siswa atau 73%.
- Pada siklus II siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dari 15 siswa atau 19%, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dari 15 siswa atau 81%.



Gambar 3. Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar

Hasil belajar yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang lebih baik pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran tema 4 “Sehat itu penting” pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tema 4 “Sehat itu Penting” dengan mengimplementasikan media pembelajaran tematik menggunakan audio visual (video youtube) pada siklus II, adalah sebagai berikut: 1) proses pembelajaran tema 4 “Sehat itu Penting” sudah sesuai dengan RPP yang dirancang, 2) hasil belajar siswa meningkat dibandingkan siklus sebelumnya, dan 3) proses belajar lebih interaktif antara guru dan siswa.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan implementasi media pembelajaran tematik menggunakan audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa SD Negeri Majingklak 04 dengan baik. Hasil belajar siswa pada saat studi awal, siswa yang tuntas belajar baru mencapai 60%. Kemudian pada siklus I, dilakukan pembelajaran dengan implementasi media pembelajaran tematik menggunakan audio visual meningkat hingga mencapai 73% sehingga siswa yang tuntas mencapai 73%. Karena belum mencapai kriteria



keberhasilan maka diadakan siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas yang tuntas belajar mengalami peningkatan 8% sehingga siswa yang tuntas belajar menjadi 81%. Sehingga pembelajaran dengan implementasi media pembelajaran tematik menggunakan audio visual memenuhi kriteria ketuntasan belajar di kelas V SD N Majingklak 04 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Darmadi, H. (2016). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174.
- Kunandar, K. (2011). Evaluasi program pengembangan dan implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2(2), 171-181
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Prenada Media.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Wati, E. R. (2019). *Ragam media pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.